

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Dengan menerapkan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) maka pengendalian persediaan menjadi lebih baik. Hal itu dikarenakan perusahaan dapat mengetahui secara pasti jumlah kuantitas pesanan optimal dan kapan harus dilakukannya pesanan ulang sehingga biaya pemesanan dapat diminimalkan dan keuntungan yang diperoleh perusahaan menjadi lebih maksimal. Frekuensi pemesanan juga dapat mempengaruhi biaya pemesanan. Karena setelah melakukan perhitungan, frekuensi pemesanan dapat dilakukan dengan lebih efektif untuk menekan biaya pemesanan.
2. Perhitungan persediaan pengaman (*Safety Stock*) mendapatkan hasil, dimana untuk menghindari keterlambatan pengiriman stok barang ke perusahaan dari distributor. Selain itu, sistem ini juga akan berguna untuk mencegah terjadinya kekurangan dan kelebihan barang pada persediaan saat pasar sedang tidak stabil.
3. Perhitungan titik pemesanan barang dagang kembali (*Reorder Point*) mendapatkan hasil yang merupakan titik dimana CV Adi Putra Utama harus segera memesan persediaan barang dagang sesuai dengan hasil perhitungan dengan metode *Economic Order Quantity*.
4. Perbandingan mengenai persediaan barang dagang sebelum dan setelah diterapkannya metode *Economic Order Quantity* (EOQ) menghasilkan selisih yang cukup besar dari kuantitas pesanan, frekuensi pembelian, biaya pemesanan dan perhitungan *reorder point* maupun *safety stock* . Hal ini menunjukkan bahwa dengan diterapkannya metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dalam pengelolaan persediaan terbukti dapat memberikan keuntungan yang lebih maksimal kepada CV Adi Putra Utama

#### **5.2 Saran**

1. CV Adi Putra Utama sebaiknya segera menerapkan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ). Diterapkannya metode EOQ membuat

Pengendalian persediaan menjadi lebih baik. Hal itu dikarenakan perusahaan dapat mengetahui secara pasti jumlah kuantitas pesanan optimal dan kapan harus dilakukannya pesanan ulang sehingga dapat diminimalkan biaya pemesanan dan keuntungan yang diperoleh perusahaan menjadi lebih maksimal.

2. Disarankan untuk mulai mempersiapkan persediaan pengaman (*safety stock*) untuk mencegah terjadinya keterlambatan datangnya persediaan barang yang dipesan melalui distributor.
3. CV Adi Putra Utama sebaiknya menentukan titik pemesanan kembali (*reorder point*) untuk mengetahui kapan harus memesan persediaan barang dagang kembali untuk menghindari terjadinya kehabisan persediaan barang dagang.
4. Pengendalian persediaan barang dagang pada CV Adi Putra Utama untuk kedua produk tersebut belum berjalan dengan baik. CV Adi Putra Utama sebaiknya menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) untuk mengendalikan persediaan barang dagangnya, karena berdasarkan perhitungan pada pembahasan, metode *Economic Order Quantity* (EOQ) mampu menciptakan biaya yang lebih rendah ketimbang perhitungan yang dilakukan oleh CV Adi Putra Utama selama ini.